

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, strategi komunikasi Majelis Mujahidin untuk mensosialisasikan syariah Islam di Medan Marelan yaitu dengan mengawali langkah membentuk perencanaan komunikasi untuk memudahkan proses komunikasi yang akan dilaksanakan dan di sosialisasikan pada masyarakat Medan Marelan. Perencanaan komunikasi juga terbagi menjadi 2 macam diantaranya perencanaan komunikasi model fungsional dengan perencanaan komunikasi model operasional.

Kedua, metode komunikasi Majelis Mujahidin menggunakan metode komunikasi pendekatan secara individual dengan metode komunikasi pendekatan secara kelompok. Dimana metode komunikasi individual dilakukan dengan perorangan saja dan dapat dilakukan kapan saja sehingga lebih bebas dalam membahas sosialisasi syariah Islam, sedangkan metode komunikasi secara kelompok harus melakukan silaturahmi pada organisasi lain, pihak pemerintahan demi melancarkan perencanaan dengan metode komunikasi kelompok.

Ketiga, tahapan komunikasi Majelis Mujahidin merupakan pelaksanaan program kegiatan komunikasi yang telah di rencanakan secara sistematis dan tertulis kemudian ditentukan metodenya sebelum disosialisasikan kepada masyarakat. Dalam tahapan komunikasi ini Majelis Mujahidin membuat kegiatan yang mampu membuat masyarakat mengenali Majelis Mujahidin, adapun kegiatan seperti seminar tentang syariah Islam, dilakukan secara *online* dan *offline*, kajian *online* dan *offline* dimana lebih memudahkan masyarakat dalam mengakses ilmu yang disebar luaskan melalui media sosial maupun dijelaskan secara tatapmuka/langsung, Majelis Mujahidin juga membuat majelis taklim yang tentunya membuat masyarakat yang ingin hadir dan menambah ilmu agama terkhusus pada syariah

Islam, ada juga pelatihan yang direncanakan dengan matang dan mampu diterima masyarakat dengan mudah untuk memahami apa yang disosialisasikan Majelis Mujahidin. Pelatihan ini juga terbagi menjadi 2 bagian dimana pelatihan pusdiklat dengan pelatihan manajemen keluarga sakinah dengan waktu yang berbeda namun dengan sumber yang sama yaitu tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Adapun jinayah yaitu sistem pemerintahan yang dimana Majelis Mujahidin dalam hal ini melakukan kegiatan silaturahmi pada pihak pemerintahan, organisasi yang ada pada masyarakat Medan Marelan tentunya dengan harapan untuk menjalin hubungan antar sesama muslim juga membangun sinergitas antar bangsa guna tercapainya sosialisasi syariah Islam pada masyarakat juga pejabat yang sepertinya perlu diingatkan kembali ketika berindak tidak sesuai dengan aturan syariah Islam.

B. Saran

Dari seluruh rangkaian penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis agar penelitian ini dijadikan sebagai literatur tambahan dalam menambah wawasan akan strategi komunikasi pada penelitian.
2. Kepada pimpinan Majelis Mujahidin agar terus berusaha dalam menghadapi hambatan yang terjadi guna menguatkan keyakinan bahwa Majelis Mujahidin telah berusaha dengan baik dalam mensosialisasikan syariah Islam.
3. Kepada pelaksana kegiatan tentunya harus tetap teguh dalam mempertahankan strategi komunikasi yang telah digunakan dan sedang dalam proses.
4. Kepada para peserta kegiatan tetap semangat mencari kebenaran demi menjaga keutuhan syariah Islam melalui program yang dikelola Majelis Mujahidin dalam belajar meskipun lelah dalam perjuangan menguatkan keimanan, tali silaturahmi, juga mencari wawasan yang bermanfaat.

5. Kepada peneliti lainnya agar dapat memberikan masukan maupun tambahan terkait strategi komunikasi dalam penyebaran syariah Islam.

